

Abstrak

Strategi pemilu menjadi aspek yang penting dalam kontestasi untuk memperebutkan kursi dan kekuasaan pada pemilihan umum. Strategi mendorong setiap partai maupun kandidat untuk meraih kemenangan dalam keterbatasan sumberdaya melalui perencanaan strategis. Akan tetapi peranan penting strategi dalam mensukseskan upaya pemenangan tidak selalu memberikan hasil yang maksimal. Partai Golkar pada pemilu legislatif 2014 mengalami penurunan perolehan jumlah kursi. Proses pemilu Partai Golkar pada Pileg Surabaya 2014 tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai apa proses penyebab kegagalan itu sendiri, serta bagaimana strategi yang digunakan oleh Partai Golkar. Dari hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kegagalan partai serta mengetahui perencanaan strategis Partai Golkar dalam Pileg Surabaya 2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan fenomena penurunan perolehan jumlah kursi serta strategi yang digunakan oleh Partai Golkar dalam pemilu legislatif surabaya 2014. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mendeskripsikan proses penyebab penurunanan perolehan jumlah kursi dan strategi Partai Golkar sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Teori yang digunakan merupakan teori strategi dari Peter Schorder, teori strategi tersebut merupakan teori induk dalam menjelaskan penelitian ini, sedangkan teori strategi kampanye Hafied Cangara merupakan teori untuk memperjelas posisi strategi kampanye pada teori induk. Hasil penelitian ini menunjukan faktor penyebab kegagalan Partai Golkar, penjabaran strategi kampanye dan konsolidasi partai dalam Pileg Surabaya 2014. Kegagalan Partai Golkar disebabkan oleh faktor perencanaan strategis khususnya pada tim kerja dan perencanaan jadwal kampanye, serta pengaruh faktor lingkungan yaitu adanya apatisme masyarakat, penundaan pemilu dan politik uang.

Kata Kunci: Strategi pemilu, faktor kegagalan, kampanye